



Kutu Air yang dipanen menggunakan sekup net halus

Pemberian Kutu air ke dalam kolam ikan

Setiap bak dengan ukuran di atas dapat menghasilkan Daphnia sebanyak 10 kg dan puncaknya bisa menghasilkan 2 kg sehari. Agar bisa berkembang lagi, maka dilakukan pemupukan ulang selama 1 minggu sekali dan panen bisa dilakukan pada hari ke 5 atau tergantung populasinya. Catatan : Induk Daphnia bisa diperoleh di perairan yang banyak mengandung bahan organik, misalnya sawah dan selokan yang airnya tergenang.

Kultur Daphnia di kolam tanah

Daphnia bisa juga dikultur di kolam tanah. Bahkan hasilnya bisa melebihi Daphnia yang dikultur di bak. Caranya,

1. Siapkan kolam tanah ukuran 100 m²;
2. Keringkan selama 4 - 5 hari;
3. Isi air setinggi 40 - 60cm dan hentikan bila sudah penuh;
4. Tebarkan 2 karung kotoran ayam atau puyuh yang sudah kering;
5. Tebarkan induk 2 liter induk Daphnia;
6. Biarkan berkembang sendiri;
7. Panen pada hari ke 7 - 12 dari penebaran

Seperti di bak, panen dilakukan dengan sekup net halus. Namun sekup net itu telah diberi tangkai dari bambu atau kayu. Hasilnya ditampung dalam ember atau baskom. Sebuah kolam seukuran di atas dapat menghasilkan Daphnia sebanyak 40 kg dan puncaknya bisa menghasilkan 5 kg sehari. Agar bisa berkembang lagi, maka dilakukan pemupukan ulang dan panen bisa dilakukan pada hari ke 5 atau tergantung populasinya.

Pengawetan

Budidaya pakan alami seperti halnya Daphnia kadang dipanen pada waktu yang kurang tepat dengan budidaya yang dilakukan. Untuk menyingkapi hal tersebut maka Daphnia yang di panen dapat diawetkan terlebih dahulu hingga menunggu waktu yang tepat untuk diberikan pada ikan. Pengawetan yang dilakukan untuk Daphnia yaitu pengawetan dengan cara dibekukan. Pembekuan tersebut tidak akan mengurangi kandungan gizi pada Daphnia dan tidak menggunakan bahan kimia berbahaya sehingga dapat diberikan pada ikan sewaktu-waktu.

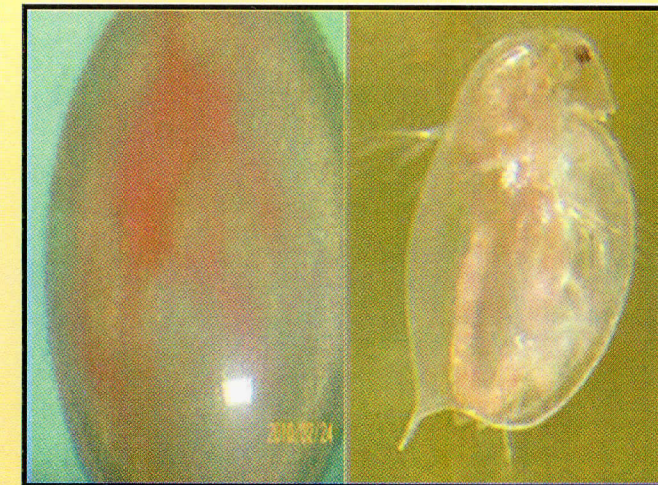
Cara pengawetannya sebagai berikut:

1. Siapkan kantong plastik bening untuk tempat Daphnia;
2. Ambil Daphnia yang telah siap panen dengan sekop halus;
3. Biarkan hingga air yang ikut terbawa pada sekop keluar (tiriskan);
4. Masukkan Daphnia tersebut dalam kantong plastik yang sudah disiapkan;
5. Lipat plastik hingga tidak terjadi kebocoran atau dapat digunakan plaster;
6. Masukkan pada freezer;
7. Berikan Daphnia yang sudah diawetkan tersebut pada waktu yang tepat.

Sebelum diberikan pada ikan, Daphnia yang masih beku direndam dalam baskom yang berisi air agar meleleh. Setelah itu baru diberikan pada ikan. Pengawetan tersebut dapat bertahan 1 minggu. jika terlalu lama kandungan gizi pada Daphnia akan rusak.



KULTUR MOINA DAN DAPNIA



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

JALAN SARILAMAK - HARAU KM 4 TARANTANG KODE POS 2627

TELP. (0752) 7023327 FAKS (0752) 7750138

KULTUR MOINA DAN DAPNIA

Keberadaan pakan alami sangat diperlukan dalam budidaya ikan dan pembenihan, karena akan menunjang kelangsungan hidup benih ikan. Pada saat telur ikan baru menetas maka setelah makanan cadangan habis, benih ikan membutuhkan pakan yang sesuai dengan ukuran tubuhnya. Selama ini petani ikan melakukan pemberian pakan ke benih ikan yang baru menetas dengan kuning telur matang dan susu bubuk. Pemberian pakan seperti ini berakibat kualitas air media sangat rendah. Disamping air media cepat kotor dan berbau amis, berakibat pula kematian benih ikan sangat tinggi sampai sekitar 60 - 70%. Dengan bentuk dan ukuran mulut yang kecil, benih ikan sangat cocok diberikan pakan alami. Untuk tahap awal, pakan yang diperlukan adalah pakan alami jenis Infusoria/Paramecium. Pada tahap selanjutnya sesuai dengan perkembangan ukuran mulut ikan, jenis pakan alami yang cocok diberikan yaitu Moina, sedangkan pada tahap akhir sampai ikan siap tebar bisa diberikan pakan alami jenis Daphnia.



Moina



Daphnia

Di kalangan petani Moina dikenal dengan nama "kutu air". Jenis kutu ini mempunyai bentuk tubuh tidak bulat, bergaris tengah antara 0,9 - 1,8 mm dan berwarna kemerahan.

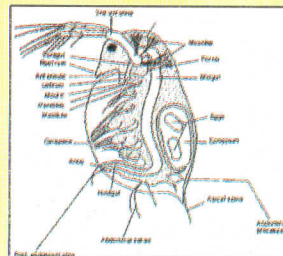
Moina mulai menghasilkan anak setelah berumur

empat hari dengan jumlah anak selama hidup sekitar 211 ekor. Setiap kali beranak rata-rata berselang 1,25 hari, dengan rata-rata jumlah anak sekali keluar 32 ekor/hari, sedangkan umur hidup Moina adalah sekitar 13 hari.

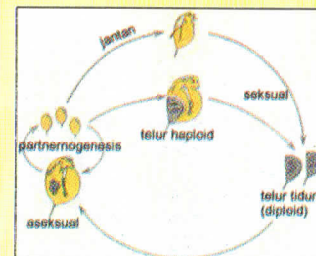
Daphnia mempunyai bentuk tubuh lonjong, pipih dan beruas-ruas yang tidak terlihat. Pada kepala bagian bawah terdapat moncong yang bulat dan tumbuh lima pasang alat tambahan.

Perkembangbiakan Daphnia yaitu secara asexual atau parthenogenesis dan secara sexual atau kawin. Perkembangbiakan secara parthenogenesis sering terjadi, dengan menghasilkan individu muda betina. Telur dierami di dalam kantong pengeraman hingga menetas. Anak Daphnia dikeluarkan pada saat pergantian kulit.

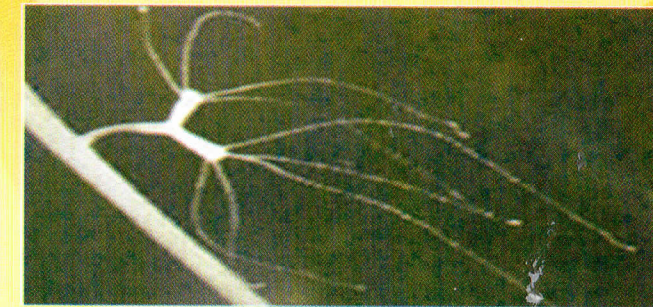
Daphnia mulai berkembang biak pada umur lima hari, dan selanjutnya setiap selang waktu satu setengah hari akan beranak lagi. Jumlah setiap kali beranak rata-rata sebanyak 39 ekor. Umur hidup Daphnia 34 hari, sehingga selama hidupnya mampu menghasilkan anak kurang



Bagian-bagian tubuh Daphnia



Perkembangbiakan Daphnia



Perkembangbiakan Parthenogenesis Kandungan Gizi dan Kegunaan Pakan Alami Kadar Kandungan Gizi (%)

Jenis Pakan Alami	Kadar air (%)	Protein	Lemak	Serat kasar	Abu	Kegunaan
Infusoria/Paramecium	-	-	-	-	-	Pakan larva baru menetas
Moina	90,60	37,38	13,29	-	11,00	Pakan benih umur 2-6 hari
Daphnia	94,78	42,65	8,00	2,58	4,00	Pakan benih umur 6-12 hari

Kultur Daphnia di bak

Daphnia bisa di kultur dalam bak baik bak tembok maupun media tanah. Caranya:

1. Siapkan sebuah bak tembok berukuran panjang 4 m, lebar 3 m dan tinggi 0,5 m
2. Keringkan selama 3 hari;
3. Isi air setinggi 30 - 35 cm dan hentikan bila sudah penuh;
4. Masukkan 2 ember kecil kotoran ayam atau puyuh yang sudah kering;
5. Tebarkan 0,5 liter induk Daphnia;
6. Biarkan berkembang sendiri; panen pada hari ke 7 - 12 dari penebaran;
7. Panen dilakukan dengan sekup net halus.